PENERAPAN STRATEGI *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA MATERI EKOSISTEM SISWA KELAS VII E SMP MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Biologi

Disusun Oleh:

DWI EVRI WAHYUNI

A 420 090 125

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 7151448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan ini pembimbing/ skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Suparti, M.Si

NIP/NIK : 1957061 198703 2 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : DWI EVRI WAHYUNI

NIM : A 420090125

Program Studi : Pendidikan Biologi

Judul Skripsi : **"PENERAPAN STRATEGI *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA MATERI EKOSISTEM SISWA KELAS VII E SMP MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013"**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 21 Maret 2013

Pembimbing

Dra. Suparti, M.Si
NIP: 1957061 198703 2 001

PENERAPAN STRATEGI *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA MATERI EKOSISTEM SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

Dwi Evri Wahyuni, A420090125, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah 5 Surakarta,
halaman 52, lampiran 89.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar biologi dengan menerapkan Strategi Make a match pada materi ekosistem siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam satu siklus dengan tahapan kegiatan masing-masing terdiri dari dialog awal, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi dan evaluasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data secara deskriptif kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian prasiklus diperoleh hasil belajar aspek kognitif yaitu nilai rata-rata 63,03 yang dapat mencapai nilai KKM sebanyak 11 siswa (33,33%). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan nilai hasil belajar aspek kognitif pada siklus I nilai rata-rata 79,45 dan hasil yang mencapai KKM sebanyak 29 siswa (87,87%). Untuk hasil belajar aspek afektif pada prasiklus dari siswa disiplin 72,72%, siswa teliti 24,24%, siswa tanggungjawab 27,27% dan siswa bertanya 21,21%. Pada siklus I prosentase siswa disiplin 78,78%, siswa teliti 81,81%, siswa tanggungjawab 72,72% dan siswa bertanya 78,78%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi Make a match dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

Kata kunci: **Strategi *Make a match,* Materi Ekosistem, Hasil belajar**

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia sehingga dengan adanya pendidikan, manusia dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam mencapai tujuan pendididikan perlu adanya proses pembelajaran agar dapat menambah kemampuan dan pengetahuan siswa. Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan potensi peserta didik dalam menguasai kompetensi yang diharapkan. Tercapai tidaknya suatu pendidikan dipengaruhi oleh kualitas pendidikan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Pada umumnya pembelajaran disekolah-sekolah masih menerapkan pembelajaran konvensional.

Pendidikan biologi perlu ditingkatkan agar terbentuk karakter peserta didik melalui pengembangan ilmiah. Memahami biologi tidak hanya menghafal saja tetapi harus berfikir logis, dan menguasai materi lebih dalam. Banyaknya bahasa asing (latin) yang digunakan mengakibatkan siswa sulit untuk memahami materi. Hal ini merupakan faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran, untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran maka, perlu adanya penerapan suatu strategi pembelajaran model pembelajaran *kooperatif*.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru biologi SMP Muhammadiyah 5 Surakarta, banyak siswa yang masih pasif dalam pembelajaran dan siswa bosan dengan keadaan pembelajaran yang demikian, siswa juga kurang antusias dalam pembelajaran tidak berani bertanya dan mengungkapkan pendapat sehingga hasil belajar menurun. Berdasarkan penelitian terdapat 33,33% siswa yang belum tuntas mencapai KKM, dan siswa yang tuntas mencapai nilai KKM hanya 66,66%. Guru dapat menarik perhatian siswa dengan cara menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi salah satunya yaitu strategi *Make a match* yang termasuk dalam pembelajaran *kooperatif learning* yang paling sederhana untuk diterapkan. Sunal dan Hans (dalam Isjoni 2012: 12) *kooperatif learning* merupakan suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk

memberi dorongan kepada peserta didik agar bekerjasama selama proses pembelajaran.

Menurut Rusman (2012: 134) menyatakan bahwa pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajara. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.

Suprijono (2012: 94) menyatakan bahwa hal-hal yang perlu dipersiapkan jika pembelajaran dikembangkan dengan *make a match* adalah kartu-kartu. Kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Dari latar belakang diatas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul " Penerapan Strategi *Make a match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Ekosistem Siswa Kelas VII E SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di dalam kelas VII E SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013 yang dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2013. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), peneliti melakukan kerjasama dengan guru biologi, kepala sekolah, dan peneliti. Peneliti melakukan tindakan yang berulang untuk mencapai peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran materi ekosistem. Variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah strategi pembelajaran dengan menggunakan strategi *Make a match.* Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VII E SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian dari aspek kognitif dan afektif pada siswa

kelas VII E SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun ajaran 2012/2013 pada materi ekosistem dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Rangkuman analisis hasil belajar dari aspek kognitif prasiklus kelas VII E SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013

Nilai (x)	Frekuensi (F)	Frekuensi (Fx)	Keterangan			
			Belum tuntas KKM (70)	%	Tuntas KKM (70)	%
40	1	40	Belum tuntas	3,03%	-	-
45	1	45	Belum tuntas	3,03%	-	-
50	3	150	Belum tutas	9,09%	-	-
55	3	165	Belum tuntas	9,09%	-	-
60	9	540	Belum tuntas	27,27%	-	-
65	5	325	Belum tuntas	15,15%	-	-
70	4	280	-	-	Tuntas	12,12
75	5	375	-	-	Tuntas	15,15
80	2	160	-	-	Tuntas	6,06
Jumlah	33	2080	-	66,66%	-	33,33
Rata-rata		63,03	-	-	-	-

Keterangan:
Tuntas : nilai (x) $\geq$ 70
Belum tuntas : nilai (x) < 70

Berdasarkan tabel hasil nilai aspek kognitif prasiklus diperoleh nilai rata-rata 63,03 dan terdapat 22 siswa yang belum tuntas dengan prosentase 66,66%, siswa yang tuntas diatas nilai KKM 70 terdapat 11 siswa dengan prosentase 33,33%.

Tabel 2. Rangkuman analisis hasil aspek kognitif siklus I kelas VII E SMP Muhammadiyah dengan penerapan strategi *Make a match* materi ekosistem

Nilai (x)	Frekuensi (f)	Frekuensi (fx)	Keteranngan			
			Belum tuntas	%	Tuntas	%
62	1	60	Belum tuntas	3,03	-	-
64	1	64	Belum tuntas	3,03	-	-
68	2	136	Belum tuntas	6,06	-	-
72	5	375	-	-	Tuntas	15,15
76	7	532	-	-	Tuntas	21,21
80	3	240	-	-	Tuntas	9,09
84	6	504	-	-	Tuntas	18,18
88	3	264	-	-	Tuntas	9,09
92	5	460	-	-	Tuntas	15,15
Jumlah	33	2635	-	-	-	-
Rerata		79,84	-	12,12	-	87,87

Keterangan :
Tuntas : nilai (x) $\geq$ 70
Belum tuntas : nilai (x) < 70

Berdasarkan tabel 2. analisis nilai aspek kognitif siklus I pada tabel diperoleh nilai rata-rata 79,84 dan terdapat 29 siswa tuntas dengan prosentse 87,87% dan 4 siswa belum tuntas dengan prosentase 12,12%.

Tabel 3. Rangkuman hasil belajar siswa pada aspek kognitif prasiklus dan siklus I

	Prasiklus	Siklus I
Jumlah siswa yang tuntas	11	29
Rata-rata	63,03	79,84
Prosentase ketuntasan	33,33%	87,87%

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil keseluruhan yang diperoleh pada prasikus sampai siklus I membuktikan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pada aspek kognitif, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian berhasil sesuai yang diharapkan peneliti. Selain dari aspek kognitif peneliti juga melakukan observasi pada nilai dari aspek afektif dengan kriteria ketuntasan minimum skor 3.

Tabel 4. Rangkuman analisis hasil belajar pada aspek afektif prasiklus kelas VII E SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013

Nilai	Disiplin		Teliti		Tanggung jawab		Bertanya		Rerata prosentase
	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	9	27,27	14	42,42	8	24,24	9	27,27	30,03%
2	15	45,45	11	33,33	16	48,48	17	51,51	44,69%
3	6	18,18	7	21,21	6	18,18	6	18,18	18,93%
4	3	9,09	1	3,03	3	9,09	1	3,03	6,06%
Tuntas	33	27,27	33	24,24	33	27,27	33	21,21	-

Keterangan:
Nilai 1= kriteria kurang baik
Nilai 2= kriteria cukup baik
Nilai 3= kriteria baik
Nilai 4= kriteria sangat baik

Hasil belajar siswa dari aspek afektif prasiklus pada tabel 4 diperoleh hasil sebagai berikut, penilaian terdiri dari empat kriteria yaitu disiplin, teliti, tanggung jawab, bertanya dengan kriteria penilaian 1 (kurang baik), 2 (cukup baik), 3 (baik), 4 (sangat baik). Penilaian afektif kriteria disiplin siswa yang tuntas 9 orang dengan prosentase 27,27%, untuk kriteria teliti dalam mengerjakan soal 8 orang dengan prosentase 24,24%, untuk kriteria

tanggungjawab dalam mengerjakan soal siswa yang tuntas terdiri dari 9 orang dengan prosentase 27,27% dan untuk kriteria bertanya pada saat pembelajaran siswa yang tuntas 7 orang dengan prosentase 21,21%. Rerata prosentase untuk skor nilai 1 dengan kriteria kurang baik 30,03%, skor nilai 2 dengan kriteria cukup baik 44,69%, skor nilai 3 dengan kriteria baik 18,93%, dan skor 4 dengan kriteria sangat baik 6,06%.

Tabel 5 Rangkuman analisis hasil belajar pada aspek afektif siklus I kelas VII E SMP Muhammadiyah 5 Surakarta setelah penerapan strategi *make a match* pada materi ekosistem

Nilai	Disiplin		Teliti		Tanggung jawab		Bertanya		Rerata prosentase
	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	2	6,06	3	9,09	2	6,06	2	3,03	6,06%
2	5	15,15	3	9,09	7	21,21	4	12,12	14,39%
3	9	27,27	12	36,36	7	21,21	4	12,12	24,24%
4	17	51,51	15	45,45	17	51,51	22	66,66	53,78%
Tuntas	33	78,78	33	81,81	33	72,72	33	78,78	

Keterangan :
Nilai 1= kriteria kurang baik
Nilai 2= kriteria cukup baik
Nilai 3= kriteria baik
Nilai 4= kriteria sangat baik

Berdasarkan tabel 5 hasil belajar siswa dari aspek afektif siklus I diperoleh hasil sebagai berikut, penilaian terdiri dari empat kriteria yaitu disiplin, teliti, tanggung jawab, bertanya dengan kriteria penilaian 1 (kurang baik), 2 (cukup baik), 3 (baik), 4 (sangat baik). Penilaian afektif kriteria disiplin pada saat pembelajaran siswa yang tuntas 26 orang dengan prosentase 78,78%, untuk kriteria teliti dalam mencari pasangan jawaban-pertanyaan terdiri 27 orang dengan prosentase 81,81%, untuk kriteria tanggungjawab dalam mengerjakan soal siswa yang tuntas terdiri dari 24 orang dengan prosentase 72,72% dan untuk kriteria bertanya pada saat pembelajaran berlangsung siswa yang tuntas 26 orang dengan prosentase 78,78%. Rerata prosentase untuk skor 1 dengan kriteria kurang baik 6,06%, skor nilai 2 dengan kriteria cukup baik 14,39%, skor nilai 3 dengan kriteria baik 24,24% dan skor nilai 4 dengan kriteria sangat baik 53,78%. Untuk melihat lebih jelas hasil prosentase peningkatan aspek afektif dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 6. Rangkuman Hasil belajar siswa aspek afektif pada prasiklus dan siklus I

Aspek yang diamati	Prasiklus	Siklus I
Disiplin	27,27%	78,78%
Teliti	24,24%	81,81%
Tanggungjawab	27,27%	72,72%
Bertanya	21,21%	78,78%

Untuk melihat lebih jelas peningkatan hasil belajar aspek kognitif dan afektif siswa kelas VII E SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun ajaran 2012/2013, dapat dilihat grafik sebagai berikut:

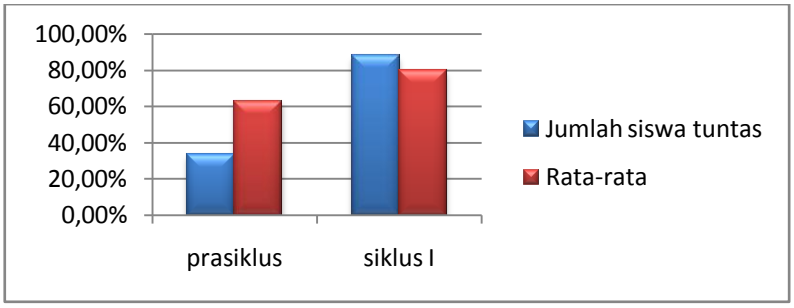

Gambar 1.1 Grafik rangkuman peniingkatan hasil belajar aspek kognitif siswa kelas VII E SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013

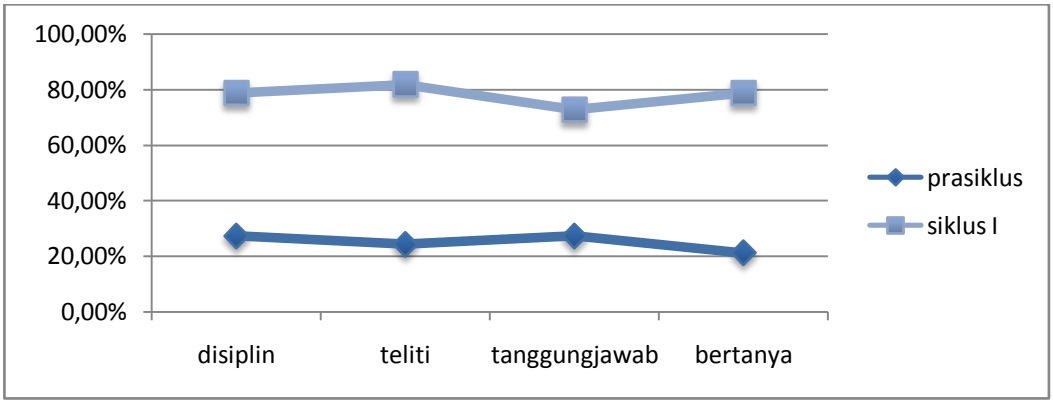

Gambar 1.2 Grafik Rangkuman peningkatan hasil belajar aspek afektif siswa kelas VII E SMP Muhammadiyah 5 Surakarta

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari aspek kognitif dan juga aspek afektif mulai dari prasiklus sampai siklus I melalui penerapan strategi *Make a match*. Hasil belajar siswa kelas VII E nilai awal aspek kognitif memperoleh nilai rata-rata 63,03 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 80. Siswa yang mencapai KKM hanya 11 siswa dengan prosentase 33,33% dan siswa yang belum mencapai KKM yaitu 22 siswa dengan prosentase 66,66%. Dengan melihat nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai awal kelas VII E dari aspek kognitif masih rendah karena metode yang digunakan guru sebelumnya masih menggunakan metode ceramah yang menyebabkan siswa masih pasif dan bosan dengan keadaan pembelajaran tersebut, sehingga hasil belajar siswa belum meningkat. Dari hasil tersebut peneliti melakukan refleksi dan evaluasi pada siklus I untuk memperbaiki tindakan awal tersebut. Berdasarkan pada tabel 2 siklus I hasil belajar siswa aspek kognitif mengalami peningkatan karena adanya penerapan strategi *Make a match* dengan adanya permainan menjodohkan kartu jawaban dan pertanyaan menekankan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata aspek kognitif sebelum adanya tindakan (prasiklus) yaitu 63,03 dan meningkat pada siklus I menjadi 79,45. Prosentase KKM dari 11 siswa menjadi 29 siswa yang mencapai KKM 70, dengan prosentase (33,33%) menjadi (87,87%) meningkat sebanyak 54,54%. Hasil belajar sudah mengalami ketentuan atau target yaitu 80%, peningkatan ini sesuai dengan yang diharapkan peneliti maka penelitian dicukupkan dan tidak perlu diadakan tindakan siklus II. Adanya peningkatan hasil belajar aspek kognitif ini karena strategi yang diterapkan ini terdapat unsur permainanya dan juga memotivasi siswa sehingga siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran dan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

Untuk aspek afektif yang terdiri dari 4 indikator meliputi disiplin, teliti, tanggung jawab, dan bertanya berdasarkan pada tabel

diperoleh hasil belajar aspek afektif sebelum tindakan masih rendah dilihat dari prosentase disiplin sebanyak 27,27%, prosentase teliti dalam mengerjakan soal masih rendah 24,24%, prosentase tanggungjawab juga masih rendah yaitu 27,27% dan untuk prosentase bertanya saat pembelajaran berlangsung 21,21%. Sedangkan pada siklus I hasil belajar aspek afektif pada tabel 5 dapat dilihat dari prosentase siswa disiplin 78,78% dari 27,27% meningkat sebanyak %, prosentase siswa teliti sebanyak 81,81% dari 24,24% meningkat sebanyak 57,57% hal ini terbukti ketika siswa mencari pasangan kartu pertanyaan dan jawaban sangat antusias yang dilakukan dengan sangat teliti, prosentase tanggungjawab sebanyak 72,72% dari 27,27% meningkat sebanyak 45,45% dapat dilihat dari tanggungjawab siswa dalam mengerjakan soal. Prosentase siswa bertanya sebanyak 78,78% dari 21,21% meningkat sebanyak 57,57% terlihat saat pembelajaran berlangsung siswa berani mengajukan pertanyaan. Peningkatan hasil aspek afektif sebelum tindakan sampai siklus I disebabkan karena dalam penerapan strategi *Make a match* membuat siswa tertarik dan siswa dituntut untuk lebih aktif, bekerjasama antar siswa sehingga lebih mudah dalam memahami materi.

Adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan sampai siklus I menunjukkan bahwa pembelajaran dengan penerapan strategi *Make a match* pada materi ekosistem telah berhasil dilakukan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Affarudin (2012) bahwa penggunaan strategi *Make a match* dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada siswa kelas VIII F MTs Negeri Tanon Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2012/2013.

Kelebihan dari strategi *Make a match* yaitu siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep dalam memahami materi yang dipelajari, meningkatkan aktivitas belajar siswa dan juga melatih keberanian siswa untuk presentasi didepan kelas. Berdasarkan pada hasil penelitian tindakan kelas dengan menerapkan strategi *Make a match* pada

materi ekosistem kelas VII E SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun ajaran 2012/2013 dapat meningkatkan hasil belajar biologi.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta dapat disimpulkan sebagai berikut: Penerapan strategi *Make a match* dalam dalam pembelajaran biologi dapat meningkatkan hasil belajar pada aspek kognitif. Sebelum diadakan tindakan, siswa yang mencapai KKM sebanyak 11 siswa (33,33%) dan yang mencapai KKM 22 siswa (66,66%) dengan nilai rata-rata 63,03, sedangkan pada siklus I siswa yang mencapai KMM 29 siswa (87,87%) dan siswa yang belum mencapai KKM 4 siswa (12,12%) dengan nilai rata-rata 79,45. Sedangkan hasil belajar siswa pada aspek afektif dengan menggunakan strategi *Make a match* mengalami peningkatan. Pada prasiklus aktivitas belajar siswa prosentase disiplin 27,27%, teliti 24,24%, siswa tanggung jawab 27,27% dan siswa bertanya 21,21% sedangkan pada siklus I prosentase disiplin 78,78%, siswa teliti 81,81%, siswa tanggung jawab 72,72% dan siswa bertanya 78,78%.

E. DAFTAR PUSTAKA

Affarudin, Ibnu. 2012. "Penerapan Metode Pembelajaran *Make a match* dengan *Macromedia Flash* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi dan Keaktifan Siswa Materi Pokok Gerak Pada Tumbuhan Kelas VIII Mts Negeri Tanon Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2011/2012" (Skripsi S-1 Progdi Biologi). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Isjoni. 2012. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mulyasa, E. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosdakarya

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.